



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 60-68
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Mahasiswa Dalam Program KKN 172 UINSU Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Bukit Sari Langkat

Ismi Khairani¹, Nadra Araudha², Suhairi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email :ismikhairani@uinsu.ac.id¹, nadraraudha11@gmail.com², suhairi@uinsu.ac.id³

Abstrak

Artikel pengabdian yang berjudul "Peran Mahasiswa Dalam Program KKN 172 UINSU Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Bukit Sari Langkat". Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap 26 mahasiswa kelompok KKN 172 UINSU merupakan salah satu kegiatan kontribusi mahasiswa kepada masyarakat di desa dalam suatu mengatasi permasalahan yang ada di desa tersebut. Dalam artikel ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan data-data informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan KKN. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta KKN 172 UINSU, perangkat desa, dan warga di Desa Bukit Sari. Program KKN 172 UINSU yang dilaksanakan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis ke dalam konteks pengembangan masyarakat, khususnya di Desa Bukit Sari. Kelompok KKN 172 merancang berbagai program yang mencakup pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan penguatan nilai-nilai religius serta sosial. Melalui pendekatan menyeluruh, program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap desa bukit sari.

Kata Kunci: *Peran, Mahasiswa, Masyarakat.*

Abstract

The service article entitled "The Role of Students in the KKN 172 UINSU Program on Community Development in Bukit Sari Langkat Village". Community service through Real Work Lecture (KKN) activities for 26 students of the KKN 172 UINSU group is one of the activities of student contribution to the community in the village in overcoming the problems that exist in the village. In this article, the author uses a descriptive qualitative research method with information data obtained based on the results of observations, interviews, and documentation during the implementation of KKN activities. The subjects of the study were students participating in KKN 172 UINSU, village officials, and residents in Bukit Sari Village. The KKN 172 UINSU program is carried out to apply academic knowledge in the context of community development, especially in Bukit Sari Village. The KKN 172 group designs various programs that include education, economic empowerment, health, and strengthening religious and social values. Through a comprehensive approach, this service program is expected to be able to have a positive impact on Bukit Sari village..

Keywords: *Role, Student, Community*

PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata atau biasa dikenal dengan sebutan KKN adalah program pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam pendidikan tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari selama mereka berada di lingkungan kampus dalam konteks nyata di masyarakat. KKN juga dikenal sebagai salah satu bentuk upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama masyarakat yang berada di daerah pedesaan, yang sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur (Azahra, 2023). Program ini juga menjadi ajang pembelajaran

Copyright: Ismi Khairani, Nadra Araudha Suhairi

bagi mahasiswa dalam hal mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata, berkolaborasi dengan berbagai pihak, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang senantiasa berupaya untuk menjalankan program KKN ini. Pada tahun ini Universitas Islam Negeri Sumatera Utara hanya meletakkan para mahasiswa KKN di dua Kabupaten saja, yaitu kabupaten Batubara dan Kabupaten Langkat. Desa Bukit Sari terpilih sebagai salah satu desa yang menjadi Lokasi anak KKN kelompok 172.

Desa Bukit Sari merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama di sektor perkebunan. Perkebunan sawit mendominasi ekonomi desa ini, menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduknya. Selain sawit, desa ini juga memiliki lahan-lahan subur yang digunakan untuk bercocok tanam berbagai jenis buah-buahan, seperti durian, rambutan, manggis, duku, dan semangka. Potensi alam yang melimpah ini, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Namun, masalah infrastruktur yang tidak memadai, terutama akses jalan yang rusak, menjadi penghambat utama dalam mengoptimalkan potensi tersebut. Jalan yang tidak memadai menghambat mobilitas dan distribusi hasil pertanian, menyebabkan biaya transportasi yang tinggi dan mengurangi pendapatan petani. Masalah ini mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi bagi masyarakat desa dan menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan potensi pertanian secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai jual produk lokal serta terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan, desa ini menghadapi kekurangan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Kualitas pendidikan di tingkat TK, SD, dan SMP memerlukan dukungan tambahan agar siswa dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan memadai. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar menjadi prioritas utama dalam upaya pengembangan desa.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada di desa Bukit Sari ini, mahasiswa KKN kelompok 172 Langkat mempunyai program kerja yang sudah dirancang dan mungkin dapat membawa pengaruh yang lebih baik kepada desa Bukit Sari ini. Dengan beragam program kerja tersebut, mahasiswa KKN 172 UINSU diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat Desa Bukit Sari. Melalui pendekatan yang menyeluruh, yang mencakup aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial, program KKN ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam hal pengabdian kepada Masyarakat.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti, dengan memusatkan perhatian pada masalah yang bersifat aktual (Samosir & Hidayat, 2023). Menurut Bogdan dan Taylor dikutip dalam (Waruwu, 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data-data serta informasi yang diperoleh oleh penulis adalah berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan KKN. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta KKN 172 UINSU, perangkat desa, dan warga di Desa Bukit Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan Pengembangan Karakter

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai individu, proses ini dapat berlangsung di berbagai lingkungan, seperti di sekolah, keluarga, atau masyarakat, dan melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Ini mencakup pengembangan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat (A.

Rahman et al., 2022). Pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter, sosial, dan emosional.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, setiap manusia memerlukan Pendidikan yang baik dan layak, karena Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan, dengan memberikan mereka akses ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kultural.

Program kerja mahasiswa KKN 172 UINSU meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga sosial. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa berperan aktif dengan mengajar di sekolah-sekolah setempat, mulai dari TK, SD, hingga SMP. Mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang inovatif didalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar para siswa tidak cepat merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar ialah menggunakan metode bernyanyi, serta melakukan Teknik belajar sambil bermain.

Para siswa dan siswi di RA Istiqomah, MIS Istiqomah, serta SMP Swasta Al-Hidayah sangat senang dan sangat berantusias ketika pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka tidak cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.



(Gambar 1: Mengajar di RA Istiqomah dan MIS Istiqomah Desa Bukit Sari)

Para mahasiswa kelompok KKN 172 Langkat, di dalam bidang pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan mengajar dilingkungan sekolah saja, tetapi para mahasiswa kelompok KKN 172 juga memberikan pengajaran diluar jam sekolah. Seperti, mengadakan kegiatan belajar tambahan atau yang biasa disebut dengan les. Kegiatan les tersebut dilaksanakan pada siang hari dari pukul 14:30 WIB – 15:30 WIB, kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.



(Gambar 2: Kegiatan Mengajar Les Anak-anak Bukit Sari)

Selain aspek akademis, Les Siang juga berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama tim, dan disiplin. Selama kegiatan, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan berbagai permainan

edukatif yang dirancang untuk memperkuat interaksi sosial. Mahasiswa KKN juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika selama kegiatan les. Siswa diajarkan tentang pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap sesama.

Selain itu, mahasiswa juga mengadakan seminar anti *bullying* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Seminar tersebut dilaksanakan di SMP Al-Hidayah, seminar tersebut dihadiri oleh seluruh siswa-siswi di SMP Swasta Al-Hidayah, dan juga dihadiri oleh beberapa guru yang mengajar pada hari itu. Acara seminar tersebut berlangsung dengan baik dan lancar, pemateri pada acara tersebut ialah salah satu anggota KKN 172 UINSU. Para peserta seminar tersebut mendengarkan dengan penuh antusias atas apa yang disampaikan oleh pemateri.



(Gambar 5. Mengadakan Seminar *bullying* di SMP Swasta Al-Hidayah)

Bullying memiliki berbagai bahaya yang signifikan, baik bagi korban, pelaku, maupun saksi, dampak buruk bagi korban dapat mencakup kecemasan, perasaan kesepian, rendah diri, depresi, dan bahkan masalah kesehatan fisik (Prahardika, 2014). Selain itu, bullying dapat menyebabkan penarikan sosial dan penurunan performa akademis (Prahardika, 2014). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya bullying melalui bimbingan klasikal di sekolah. Bullying adalah serangan berulang yang dilakukan secara fisik, psikologis, sosial, atau verbal, dengan tujuan untuk menyakiti orang lain, biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap korban yang lebih lemah, tindakan bullying dapat berupa ejekan, pengucilan, atau tindakan agresif lainnya yang merugikan korban (Yuliani, 2019).

Dampak bullying di lingkungan sekolah sangat serius dan dapat mempengaruhi semua siswa, baik yang terlibat langsung maupun tidak. Beberapa dampak yang dapat terjadi meliputi:

Pertama, gangguan psikologis, anak-anak yang mengalami bullying dapat mengalami gangguan psikis yang berat, seperti trauma mendalam, kecemasan, dan depresi;

Kedua, pengaruh pada lingkungan sekolah, bullying tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga mempengaruhi seluruh siswa di sekolah tersebut, menciptakan suasana yang tidak aman dan mengganggu proses belajar;

Ketiga, peningkatan perilaku agresif, anak-anak yang menjadi korban bullying cenderung mengembangkan sikap agresif, yang dapat berkontribusi pada siklus kekerasan di sekolah;

Keempat, pendidikan yang terganggu, pengalaman bullying dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademis mereka (Hidayati, 2012).

Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pencegahan bullying di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Selain itu, program seminar anti-bullying yang diadakan di sekolah juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perilaku bullying. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari guru, siswa, dan orang tua, yang terlihat dari meningkatnya kesadaran dan penurunan insiden bullying yang terjadi di lingkungan sekolah.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah usaha atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan harkat dan martabat suatu golongan masyarakat yang berada dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Arfianto & Balahmar, 2014). Ini adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong dan memotivasi mereka untuk mengembangkan potensi menjadi tindakan nyata.

Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan yang bersifat *people-centered*, *partisipatory*, *empowering*, dan *sustainable* (Arfianto & Balahmar, 2014).

Jadi dapat disimpulkan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk membantu masyarakat agar bisa lebih mandiri dan sejahtera secara ekonomi. Ini dilakukan dengan memberikan pelatihan, akses ke modal atau uang, serta dukungan lainnya agar mereka bisa mengembangkan usaha atau keterampilan yang dimiliki. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik, mengelola usaha mereka sendiri, dan tidak terlalu bergantung pada bantuan dari luar.

Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Hidayat & Makhrus, 2021). Pemberdayaan ini berupaya membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Manfaat dari pemberdayaan ekonomi Masyarakat ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama bagi kelompok yang kurang mampu, membantu masyarakat dalam mengakses pendanaan skala mikro, meningkatkan kemampuan diri masyarakat untuk menjadi lebih potensial, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat (Disemadi & Roisah, 2019).



(Gambar 4: Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Terhadap Masyarakat Di Desa Bukit Sari Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat)

Desa Bukit Sari memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dari sektor pertanian dan perkebunan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kebun sawit serta kebun buah-buahan lainnya yang ada di desa ini, uniknya hampir setiap rumah penduduk di Desa Bukit Sari ini memiliki pohon rambutan di sekitar pekarangan rumahnya. Sebagian besar penduduk desa pendapatannya bergantung kepada kebun-kebun yang dimilikinya. Namun, kondisi jalan yang rusak sering kali menjadi hambatan dalam distribusi hasil pertanian. Untuk mengatasi hal ini, Program KKN 172 UINSU mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai upaya untuk membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga.

Pelatihan pembuatan sabun ini dihadiri oleh ibu-ibu warga Desa Bukit Sari. Para warga terlihat sangat berantusias terhadap pelatihan yang berlangsung ini. Pada pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini warga tidak mengeluarkan dana sepeserpun, dikarenakan seluruh alat dan bahan telah disediakan oleh mahasiswa KKN 172 UINSU. Setelah pelatihan selesai, ibu-ibu yang menghadiri pelatihan tersebut masing-masing diberikan sabun cuci piring yang telah mereka buat bersama ketika pelatihan berlangsung.

Manfaat dari pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini ialah:

Pertama, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, warga desa akan mendapatkan keterampilan baru dalam membuat sabun cuci piring, yang bisa menjadi tambahan pengetahuan berharga. Ini juga membuka peluang bagi mereka untuk memproduksi sabun secara mandiri;

Kedua, peluang usaha dan pendapatan tambahan, dengan keterampilan yang diperoleh, warga bisa memulai usaha kecil-kecilan memproduksi dan menjual sabun cuci piring. Ini bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga yang ingin membantu perekonomian keluarga;

Ketiga, pengurangan biaya rumah tangga, warga yang memproduksi sabun sendiri dapat mengurangi biaya rumah tangga karena tidak perlu lagi membeli sabun cuci piring di pasaran. Ini

juga memungkinkan warga untuk membuat sabun dengan kualitas yang lebih baik atau sesuai dengan kebutuhan mereka;

Keempat, penguatan kemandirian ekonomi, pelatihan ini mendorong kemandirian ekonomi warga desa, sehingga mereka tidak terlalu bergantung pada produk komersial dari luar desa. Ini juga bisa menjadi langkah awal menuju pengembangan usaha yang lebih besar atau produk lain yang bisa dipasarkan.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan sabun cuci piring tidak hanya meningkatkan keterampilan warga, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk berinovasi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta komunitas di Desa Bukit Sari.

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah keadaan di mana tubuh, pikiran, dan jiwa seseorang berada dalam kondisi yang baik dan seimbang. Ini berarti seseorang tidak hanya bebas dari penyakit atau cedera, tetapi juga merasa baik secara fisik, mental, dan emosional (H. Rahman & Patilaiya, 2018). Kesehatan mencakup aspek-aspek seperti kebugaran fisik, kesejahteraan mental, kemampuan untuk berinteraksi sosial, serta perasaan puas dan bahagia dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kesehatan masyarakat merujuk pada upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan praktik kesehatan di kalangan masyarakat (Suhariyanti et al., 2021). Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam memanfaatkan sumber daya lokal (Suhariyanti et al., 2021).

Kesehatan menjadi salah satu perhatian utama dalam program ini. Mahasiswa KKN 172 turut serta dalam kegiatan posyandu balita dan lansia, dengan fokus pada pencegahan stunting dan peningkatan kualitas hidup lansia. Kegiatan ini melibatkan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pemantauan kesehatan rutin.



(Gambar 5: Kegiatan Stunting dan Kesehatan Lansia Di Desa Bukit Sari)

Stunting merupakan masalah kesehatan yang kompleks dan berdampak jangka panjang, terutama di Indonesia, yang memiliki prevalensi stunting tinggi. Stunting mengacu pada kondisi di mana balita memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya. Mahasiswa KKN 172 UINSU, dalam program pengabdianannya di Desa Bukit Sari, berkolaborasi dengan bidan setempat untuk mengadakan kegiatan posyandu sebagai upaya mencegah stunting. Program ini tidak hanya fokus pada pemantauan pertumbuhan balita tetapi juga edukasi kepada ibu-ibu mengenai pentingnya gizi dan kesehatan selama masa kehamilan dan awal kehidupan anak.

Stunting adalah kondisi di mana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur, diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization (WHO)* (Rusliani et al., 2022). Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi (Rusliani et al., 2022).

Mahasiswa KKN 172 mengambil peran aktif dalam setiap aspek kegiatan Posyandu, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mereka bekerja sama dengan bidan setempat untuk melakukan pengukuran berat dan tinggi badan balita, memberikan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang, dan mendistribusikan makanan tambahan (PMT) yang disediakan oleh pihak desa. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat.

Remaja diberikan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang, kesehatan reproduksi, dan persiapan untuk kehidupan keluarga di masa depan. Peningkatan pengetahuan remaja tentang pentingnya asupan gizi yang baik selama masa pertumbuhan mereka dapat mencegah terjadinya

stunting pada anak-anak mereka kelak.

Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui beberapa langkah penting, antara lain:

Pertama, pola asuh yang baik, memastikan pola asuh yang baik sejak kehamilan, termasuk asupan gizi yang cukup bagi ibu hamil dan menyusui, sangat penting untuk mencegah stunting pada anak;

Kedua, pemberian ASI eksklusif, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi, diikuti dengan makanan pendamping yang bergizi, dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi anak dan mencegah kekurangan gizi yang berujung pada stunting;

Ketiga, diversifikasi pangan, memastikan keragaman pangan dalam diet anak, terutama setelah 6 bulan, untuk memenuhi kebutuhan gizi yang beragam dan seimbang;

Keempat, pendidikan dan pengetahuan ibu, meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan anak, serta pentingnya sanitasi dan lingkungan yang bersih, dapat berkontribusi pada pencegahan stunting;

Kelima, akses ke layanan kesehatan, memastikan akses yang baik ke layanan kesehatan untuk ibu dan anak, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan imunisasi, juga merupakan faktor penting dalam pencegahan stunting (Nasution & Susilawati, 2022).

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan prevalensi stunting dapat ditekan secara signifikan.

Meskipun fokus utama adalah pencegahan stunting pada balita, posyandu juga memberikan layanan kesehatan penting bagi lansia, seperti pemeriksaan tekanan darah, pemberian obat-obatan dasar, dan edukasi tentang pola hidup sehat. Banyak lansia yang merasa terbantu dengan adanya posyandu, terutama dalam hal pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes. Kesehatan lansia yang lebih baik juga berdampak positif pada keluarga, mengingat banyak lansia masih berperan aktif dalam mengasuh cucu-cucunya.

Pengembangan Nilai Religius dan Sosial

Program utama KKN 172 UINSU juga berfokus pada penguatan nilai-nilai religius dan sosial di Desa Bukit Sari. Seperti Festival anak soleh, tabligh akbar dan pelatihan fardhu kifayah. Festival anak soleh berhasil menarik minat anak-anak untuk lebih mendalami ajaran agama, sekaligus menjadi ajang untuk mempererat hubungan sosial di antara mereka, Tabligh akbar ini untuk memberikan pencerahan dan memperkuat spiritualitas masyarakat setempat melalui kajian agama, dan diiringi dengan tema sesuai kebutuhan atau kondisi masyarakat.

Anak-anak yang berada di desa tersebut sangat antusias dalam mengikuti perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa KKN 172 UINSU. Jenis-jenis perlombaannya ialah, hafalan surah pendek, lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba fashion show, dan berbagai jenis lomba lainnya. Mereka juga sangat bersungguh-sungguh dalam mengikuti perlombaan ini, para orang tua atau penduduk sekitar juga memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini, karena dinilai dapat meningkatkan minat dan bakat pada anak-anak mereka, selain itu juga dapat melatih mental dan sikap percaya diri dari anak-anak tersebut.



(Gambar 6: Kegiatan Festival Anak Sholeh dan Tabligh Akbar Di Desa Bukit Sari)

Selain festival anak soleh, ada juga pelatihan fardhu kifayah. Pelatihan *fardhu kifayah* ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kewajiban sosial-keagamaan, yang diharapkan dapat memperkuat solidaritas dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat desa. Pelatihan fardhu kifayah yang diberikan mencakup berbagai aspek kewajiban sosial dan agama,

seperti tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, pelaksanaan shalat jenazah, dan keterampilan lainnya yang dianggap penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Pelatihan ini juga mendapat respon yang positif dari warga setempat.



(Gambar 7: Melakukan Pelatihan Fardhu Kifayah Di Desa Bukit Sari)

SIMPULAN

Dalam melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 172 UINSU di desa Bukit Sari, kecamatan padang tualang memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat di Desa Bukit Sari. Melalui program kerja yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Mahasiswa KKN 172 UNSU berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa bukit sari. Program-program tersebut tidak hanya mengatasi masalah infrastruktur dan ekonomi, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, serta nilai-nilai sosial dan religius di kalangan masyarakat didesa bukit sari.

Program Mahasiswa KKN 172 ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Bukit Sari, Mahasiswa KKN 172 dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran inovatif, mengadakan seminar anti-bullying, serta memberikan les tambahan untuk anak-anak didesa. Di bidang ekonomi, pelatihan pembuatan sabun cuci piring membantu dalam membuka usaha baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam bidang kesehatan, kegiatan posyandu yang melibatkan mahasiswa KKN berfokus pada pencegahan stunting dan peningkatan kualitas hidup lansia. Selain itu, penguatan nilai-nilai religius dan sosial dilakukan melalui kegiatan seperti festival anak soleh, tabligh akbar dan pelatihan fardhu kifayah, yang berhasil meningkatkan dan membangun kesadaran dan solidaritas di antara warga desa. Selain itu, program ini juga bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman terhadap mahasiswa KKN 172 dalam pengabdian masyarakat, mengasah kemampuan kepemimpinan, dan meningkatkan keterampilan praktis yang professional dalam berbagai bidang selama mengabdikan di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Azahra, H. (2023). *Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian*. 4, 5.
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform: Jurnal Pembaharuan Hukum*, 15(2), 177–194. <https://doi.org/10.14710/lr.v15i2.26176>
- Hidayat, S., & Makhrus, M. (2021). Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 577–586. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2249>
- Hidayati, N. (2012). *Bullying pada Anak : Analisis dan Alternatif Solusi*. 14(01), 41–48.
- Nasution, I. S., & Susilawati, S. (2022). Analisis faktor penyebab kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i2.313>
- Prahardika, A. N. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa*. 3(1), 51–57.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningih, H. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>
- Samosir, M. M., & Hidayat, E. (2023). ". Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Program Studi Independen Di Confie.Id, 3(1), 37–40. <https://bnr.bg/post/101787017>
- Suhariyanti, E., Amalia, R., & Aliva, M. (2021). Improving Community Health Through Socialization Of The Use Of Medicinal Plants In The Family (Toga) In Lingkungan Bandung. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 02(1), 31–36.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuliani, N. (2019). *Fenomena Kasus Bullying Di Sekolah*. 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/maqtx>